



» PENATAAN KOTA

Lepas dari Kumuh, Suryatmajan Terus Bebenah

JOGJA—Pelaksanaan Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di Kelurahan Suryatmajan, Danurejan, menuai pujian. Pasaunya wilayah bantaran Kali Code ini tampil lebih ciamik lepas dari kekumuhan.

Alhasil, kesuksesan Suryatmajan dengan tampilan baru saat ini akan dijadikan lokasi kunjungan dari Presiden The Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) Jin Liqun. Menurut rencana, rombongan dari AIIB akan menyambangi Kelurahan Suryatmajan pada Jumat (22/2) mendatang. Rombongan akan menikmati kawasan Pedestrian Jogja Gumreget itu.

"Ini berkat dari semangat warga RW 9 Gemblakan Bawah yang berkolaborasi dengan Program Kotaku. Sedikit demi sedikit, kawasan kumuh mereka mulai tertata," kata Lurah Suryatmajan Ari Suryani saat mendapat kunjungan dari AIIB dan Kementerian PUPR, Jumat (8/2).

Menurut Ari, bantaran kali yang dulunya kumuh kini mulai tampil beda sejak mendapatkan Program Kotaku. Warga mulai mengubahnya kawasan tersebut menjadi destinasi wisata baru seperti tempat selfi sekaligus sumber ekonomi: "Selain infrastruktur kami juga ingin menampilkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Di sini banyak potensi ekonomi yang dilakukan oleh warga", katanya.

Ari mengatakan Suryatmajan termasuk sampah yang dikumpulkan," paparnya. Kepala Satuan Kerja (Satker) Pengembangan Kawasan Permukiman Berbasis Masyarakat (PKPBM) Mita Dwi Aprini mengatakan kunjungan tersebut lebih pada persiapan terkait kunjungan yang akan dilakukan pada 22 Februari mendatang. Bagaimana Program Kotaku ini bisa dilihat hasilnya. "Dulu pernah dilakukan di Karangwaru, tetapi tahun ini ada usulan untuk melihat kelurahan yang cukup berhasil dalam konteks pembangunan. Keberhasilan itu juga tidak terlepas dari dukungan dan pendekatan yang dilakukan para tokoh masyarakat kepada warga. Melalui berbagai pendekatan, warga mampu menerima masukan kemudian mengubah kawasan tersebut tidak lagi kumuh.

Banyak program yang juga dilakukan masyarakat mendukung Kotaku. Dia mencontohkan dalam pengelolaan sampah, Suryatmajan mulai meminimalkan penggunaan plastik. Warga juga memilah sampah yang bisa dijual, dan menggunakan komposter agar sampah dijadikan pupuk.

"Ini hampir dilakukan di setiap rumah di RW 13. Kemarin kami juara III sebagai Kampung Proklam [Program Kampung Iklim].

Meski kami berada di tengah kota, tetapi kampungnya tetap hijau," katanya.

Dia mengatakan pertanian sayuran, kegiatan komposter, dan bank sampah yang dikelola warga menjadi sarana untuk menggerakkan ekonomi masyarakat. Itu bagian dari pemberdayaan masyarakat di kelurahan Suryatmajan. Sayangnya, gudang bank sampah yang ada saat ini dinilai tidak representatif sehingga masih perlu dibenahi. "Ini menjadi salah satu hambatan untuk mengembangkannya. Gudang itu sering bocor kala hujan menjadi hambatan dalam memilah dan menjual hasilnya di Suryatmajan," katanya.

Salah satu hal yang akan diperlihatkan adalah bagaimana proses penataan kawasan kumuh di bantaran sungai ini dilakukan. Bagaimana soal pengelolaan bank sampahnya dan bentuk-bentuk pemberdayaan kepada masyarakat lainnya. "Ini nantinya akan diperlihatkan. Nantinya ini bisa menjadi pembelajaran bagi daerah lainnya," kata Mita. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Kelurahan Suryatmaja 3. Dinas PUPKP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005